

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN KEJADIAN DEPRESI POSTPARTUM PADA IBU PRIMIPARA DI PUSKESMAS KASIHAN II BANTUL YOGYAKARTA

Sri Harnani¹, Dwi Susanti²,

INTISARI

Latar Belakang: Masa *postpartum* (*peurperium*) merupakan masa dimulai dari pengeluaran placenta dan berakhir setelah alat-alat reproduksi kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung kurang lebih 6 minggu. Salah satu masalah yang dihadapi oleh ibu *postpartum* yaitu ketidak mampuan ibu dalam beradaptasi yang mengakibatkan seorang ibu mengalami depresi postpartum. Depresi postpartum merupakan depresi pasca persalinan atau sindrom gangguan mental ringan yang mulai terjadi pada hari ketiga pasca persalinan dan berlangsung sampai berminggu-minggu atau berbulan. Salah satu yang mempengaruhi seorang ibu mengalami depresi postpartum ialah kurangnya dukungan sosial keluarga pada ibu *postpartum*.

Tujuan Penelitian: Mengetahui adanya hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kejadian depresi postpartum pada ibu primipara di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian kuantitatif non-eksperimen melalui pendekatan cross-sectional. Jumlah sampel yang digunakan adalah 33 responden dengan menggunakan Accidental Sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) dan koesioner dukungan sosial kelurga. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat dengan menggunakan rumus *Somer's*.

Hasil: Sebagian besar dukungan sosial keluarga pada ibu posrpartum adalah cukup yaitu 26 orang (78,8%) kejadian depresi postpartum mayoritas tidak depresi 30 (90%). Hasil uji *somer's* menunjukan *p-value* 0,037 (*p*<0,05) dengan keeratan hubungan 0,724.

Kesimpulan: Ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kejadian depresi postpartum di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta, maka perlu adanya peran yang optimal bagi keluarga dalam memberikan dukungan.

Kata Kunci: *dukungan sosial keluarga, depresi posrpartum.*

¹Mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen S1 Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATION BETWEEN FAMILY SOCIAL SUPPORT AND
POSTPARTUM DEPRESSION AMONG PRIMIPARAS
IN KASIHAN II PUBLIC HEALTH CENTER
BANTUL, YOGYAKARTA**

Sri Harnani¹, Dwi Susanti²

ABSTRACT

Background: Postpartum (puerperium) period starts from expelling placenta and ends when the reproductive organs return to the condition before pregnancy, which lasts around 6 weeks. One of the issues faced by postpartum women is their inability to adapt, leading to postpartum depression. Postpartum depression is postnatal depression or mild mental disorder syndrome which starts from the third day after the delivery and lasts weeks or months. One of the things affecting postpartum depression is lack of family social support to postpartum women.

Research Purpose: To determine the relation between family social support and postpartum depression among primiparas in Kasihan II Public Health Center, Bantul, Yogyakarta.

Research Method: The research type was non-experimental quantitative research with cross-sectional approach. The sample was 33 respondents collected by Accidental Sampling. The data collection technique used Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) and family social support questionnaire. The data analysis used univariate and bivariate analyses using Somer's formula.

Result: Most postpartum women had adequate family social support (26 women or 78.8%) and didn't have postpartum depression (30 people or 90%). The result of Somer's test is p-value of 0.037 ($p<0.05$) with closeness of relation of 0.724.

Conclusion: There is relation between family social support and postpartum depression in Kasihan II Public Health Center, Bantul, Yogyakarta, so families should have optimal role in providing support.

Keywords: *family social support, posrpartum depression.*

¹Undergraduate Student of Nursing Science Study Program of Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Undergraduate Program in Nursing Science of Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta